

BAB 2

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Program Kunjungan UMKM Dimas Snack

Pada program ini kami mengunjungi UMKM Dimas Snack yaitu ibu Astriani kami mengobservasi proses pembuatan produk, kualitas produk, dan fasilitas yang digunakan, dan strategi pemasaran.

2.1.2 Sosialisasi sambil Belajar kepada Anak-anak Sekolah

Pada Program ini kami kelompok 39 melakukan kegiatan sosialisasi di 3 sekolah yaitu SDN Way Kalam, MI Mathlaul Falah Way Kalam, dan MTs Mathlaul Falah Way Kalam. Pada sosialisasi di SD dan MI kami membahas materi tentang pentingnya makanan bergizi, pada sosialisai MTS kami membahas materi Bullying. sasaran dari sosialisasi ini adalah siswa sekolah yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

2.1.3 Pembuatan Desain Kemasan Kopi Way Kalam

Melakukan pembuatan desain kemasan kopi way kalam agar semua orang tau, kalau kopi way kalam memiliki ciri khas nya tersendiri.

2.1.4 Kegiatan Sosial Masyarakat

Pada program ini kami kelompok 39 mengikuti beberapa rangkaian acara kemasyarakatan yang ada di desa Way Kalam berpartisipasi dalam mengikuti panitia kegiatan perlombaan 17 agustusan, mengikuti pengajian rutin ibu ibu malam jumat, mengikuti gotong royong, mengikuti senam rutin dihari jumat

2.1.5 Sosialisasi Kerajinan dari Sampah Plastik

Pada program ini kami kelompok 39 mengadakan sosialisasi pada remaja masyarakat desa Way Kalam untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah plastik secara bijak, dan mendaur ulang sampah plastik untuk menciptakan kerajinan yang bisa memiliki daya guna.

2.2 Waktu Kegiatan

Uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

N O	Hari/T anggal	Uraian Kegiatan
1	21 Juli 2025	Pemberangkatan Kelompok PKPM ke Desa Way Kalam
2	22 Juli 2025	Perkenalan dengan Aparatur desa Way Kalam
3	23 Juli 2025	Silaturahmi ke RT & Dusun
4	24 Juli 2025	Membantu Aparatur desa membagikan bantuan berupa beras (Bansos)
5	25 Juli 2025	Senam rutin
6	26 Juli 2025	Survei lokasi wisata air terjun Way Kalam (indukan)
7	27 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM madu klanceng
8	28 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Dimas Snack
9	29 Juli 2025	Mengikuti kegiatan olahraga voli bersama masyarakat setempat
10	30 Juli 2025	Mengajar bahasa inggris di SDN Way Kalam
11	31 Juli 2025	Mengikuti Pengajian Rutin

Tabel 2. 2 Lanjutan

N O	Hari/T anggal	Uraian Kegiatan
12	1 Agustus 2025	Mengikuti kegiatan sosialisasi kkn saburai
13	2 Agustus 2025	Mengikuti kegiatan gotong royong rutin
14	4 Agustus 2025	Sosialisasi di SD tentang pentingnya makanan bergizi
15	5 Agustus 2025	Sosialisasi di MTs tentang Bullying
16	6 Agustus 2025	Sosialisasi di MI Tentang pentingnya makanan bergizi
17	7 Agustus 2025	Survey Air Terjun Way Kalam (Anakan)
18	8 Agustus 2025	Kunjungan DPL ke Desa Way Kalam
19	9 Agustus 2025	Membantu acara khitanan
20	10-11 Agustus 2025	Melaksanakan Proker pembuatan desain kemasan kopi way kalam
21	12 Agustus 2025	Sosialisasi Kerajinan dari sampah plastik
22	13-15 Agustus 2025	Merenovasi sekitar air terjun (pengecat an gapura)
23	16-17 Agustus 2025	Berpartisipasi menjadi Panitia 17 Agustus
24	18 Agustus 2025	Pemaparan Program Kerja di balai desa
25	19 Agustus 2025	Perpisahan dengan Masyarakat dan perangkat desa way kalam
26	20 Agustus 2025	Penjemputan mahasiswa PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Silaturahmi ke RT dan RW

Dalam pelaksanaan program ini, Penulis melakukan Silaturahmi dari rumah kerumah agar bisa lebih akrab dengan aparat desa setempat serta bisa lebih mengenal mengenai lingkungan serta batas wilayah dari desa Way Kalam.



Gambar 2. 1 *Silaturahmi ke kediaman RT&Dusun*

Hasil dari kegiatan ini yaitu terjalinnya hubungan Baik antara mahasiswa PKPM dengan Aparat desa way kalam serta mahasiswa mendapatkan gambaran tentang potensi dan kondisi desa.

2.3.2 Sosialisasi sambil Belajar di Sekolah Desa Way Kalam

Dalam kegiatan ini, Penulis dan kelompok melakukan sosialisasi ke 3 sekolah tingkat dasar yaitu SDN Way Kalam, MI Mathlaul Falah dan tingkat menengah yaitu Mts Mathlaul Falah. Dalam hal ini Penulis bersama kelompok membawakan materi Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Makanan Bergizi di SD dan MI karna banyak anak yang belum mengerti tentang pentingnya gizi di masa pertumbuhan. Dan materi tentang Bullying di MTs karna anak-anak di MTs masih belum mengerti tentang dampak jangka panjang terhadap bullying.



Gambar 2. 2 Sosialisasi di SDN Way Kalam



Gambar 2.3 Sosialisasi di MI Mathlaul Falah



Gambar 2.4 Sosialisasi di Mts Mathlaul Falah

Kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, pemahaman, maupun nilai-nilai tertentu kepada siswa dan guru dengan tujuan meningkatkan wawasan, sikap, dan perilaku positif sesuai tema yang diangkat. Penulis memilih materi Tentang Makanan Bergizi di SD dan MI Karna Makanan bergizi sangat penting bagi tumbuh kembang anak usia sekolah karena pada masa ini mereka berada pada fase pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan peningkatan aktivitas belajar. Namun, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pola makan, sering mengonsumsi jajanan sembarangan, dan cenderung memilih makanan instan yang kurang sehat. Dan penulis memilih materi tentang bullying di Mts Karna Bullying atau perundungan adalah tindakan kekerasan, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis, yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Perundungan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan mental, prestasi akademik, dan hubungan sosial siswa.

2.3.3 Kunjungan ke UMKM Dimas Snack

Pada program ini Penulis bersama dengan kelompok melakukan kunjungan Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengenal secara langsung potensi usaha yang dimiliki masyarakat, memahami tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM, serta mencari peluang kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan usaha tersebut.



Gambar 2. 5 Kunjungan UMKM Dimas Snack

Manfaat dari kegiatan ini bersifat dua arah UMKM memperoleh motivasi serta ide-ide baru untuk memperkuat usahanya, sedangkan mahasiswa mendapatkan

pengalaman lapangan yang nyata tentang dunia kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan begitu, kegiatan kunjungan UMKM tidak hanya sekadar ajang silaturahmi, tetapi juga wujud kontribusi mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

2.3.4 Kunjungan ke Wisata Air Terjun Way Kalam

Dalam kunjungan ini, penulis dan kelompok melakukan observasi langsung terhadap kondisi destinasi wisata, mulai dari akses jalan menuju lokasi, fasilitas umum yang tersedia, kebersihan lingkungan, hingga potensi daya tarik wisata yang bisa ditonjolkan. Selain itu, penulis juga berdialog dengan pengelola wisata dan warga sekitar untuk mengetahui sejarah air terjun, tingkat kunjungan wisatawan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya.



Gambar 2. 6 Kunjungan ke Wisata Air Terjun Way Kalam

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memberikan masukan dan gagasan seperti strategi promosi digital (pembuatan konten media sosial), desain papan informasi wisata, hingga upaya menjaga kebersihan dan kelestarian alam di sekitar air terjun. Beberapa kelompok KKN bahkan mengusulkan ide pengembangan wisata berbasis masyarakat, sehingga manfaat ekonomi dari wisata dapat dirasakan secara langsung oleh warga desa.

2.3.5 Mengikuti kegiatan Voli Bersama Masyarakat Sekitar

Selain sebagai hiburan, kegiatan ini juga memiliki nilai sosial dan edukatif. Melalui olahraga bersama, mahasiswa dapat lebih cepat beradaptasi dengan

lingkungan masyarakat, sementara warga merasa lebih dekat dan terbuka terhadap keberadaan mahasiswa PKPM. Hal ini membantu memperlancar komunikasi dan kerja sama dalam program-program PKPM lainnya seperti pada Gambar 2.7.



Gambar 2. 7 Mengikuti kegiatan *Voli* bersama masyarakat setempat

Dengan adanya kegiatan ini, terlihat bahwa olahraga sederhana seperti voli dapat menjadi jembatan yang efektif dalam membangun kedekatan serta menciptakan suasana harmonis antara mahasiswa PKPM dan masyarakat desa.

2.3.6 Melakukan Pembuatan Desain Kemasan Kopi Way Kalam

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlebih dahulu melakukan survey mengenai pentingnya sebuah desain kemasan pada sebuah produk. Pemilik usaha kopi dikenalkan apa itu desain kemasan, seperti mengapa sebuah kemasan itu penting pada sebuah produk. Selanjutnya Mahasiswa Melakukan pembuatan desain kemasan.



Gambar 2. 8 Desain kemasan kopi way kalam

Pembuatan desain kemasan kopi Way Kalam merupakan proses kreatif yang tidak hanya menekankan aspek visual, tetapi juga berfungsi sebagai representasi identitas daerah dan strategi pemasaran. Kemasan dirancang untuk menonjolkan keunikan kopi Way Kalam yang berasal dari tanah subur Lampung Selatan, sehingga konsumen dapat merasakan nilai lokalitas sejak pertama kali melihat produk. Dalam proses desain, dipilih elemen-elemen khas seperti ilustrasi biji kopi, pegunungan, serta panorama alam pedesaan yang menjadi ciri khas Way Kalam, dipadukan dengan warna hangat seperti cokelat, hijau, dan emas untuk melambangkan keaslian, kesegaran, serta kualitas premium. Tipografi dibuat sederhana namun elegan agar mudah dibaca, sementara logo ditempatkan strategis untuk memperkuat branding. Selain menekankan sisi estetika, kemasan juga dibuat fungsional, dengan material yang mampu menjaga kesegaran aroma kopi serta ramah lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan. Informasi penting seperti jenis biji kopi, tingkat roasting, serta keunggulan produk dicantumkan dengan jelas untuk memberi edukasi kepada konsumen. Dengan pendekatan ini, desain kemasan kopi Way Kalam diharapkan tidak hanya menjadi pembungkus produk, tetapi juga sarana promosi yang mampu membangun citra positif, meningkatkan daya saing, dan memperluas jangkauan pasar baik di tingkat lokal maupun nasional.

2.3.7 Sosialisasi Kerajinan Tangan dari Sampah Gelas Plastik

Sosialisasi daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tangan merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN yang berfokus pada bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik sekaligus memanfaatkan sampah tersebut agar memiliki nilai guna dan nilai ekonomis.



Gambar 2.9 Kerajinan dari Sampah Plastik

Bagian inti kegiatan adalah praktik langsung membuat kerajinan tangan dari sampah plastik dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam mengelola sampah plastik dan termotivasi untuk menjadikannya peluang usaha kreatif yang bermanfaat.

2.3.8 Kegiatan Sosial Masyarakat

Pada kegiatan ini Penulis dan kelompok turut serta membantu kegiatan desa sebagai bentuk aktifitas kegiatan sosial untuk membantu masyarakat sekitar Desa Way Kalam. Hal tersebut juga melatih Penulis dalam bersosialisasi dan berinteraksi kepada sesama. Dalam rangka kegiatan 17 Agustus, Penulis dan kelompok tentunya menjadi bagian dari kepanitiaan bersama karang taruna.



Gambar 2.10 Kegiatan Panitia 17 Agustus